

ABSTRAK

ERVINA Y. MOHAMAD, NIM : 271410012, “PENERAPAN *DOUBLE TRACK SYSTEM* DALAM PEMIDANAAN ANAK DI KABUPATEN GORONTALO” Pembimbing I Dian Ekawaty Ismail, SH.MH, Pembimbing II Lisnawaty W Badu, SH. MH

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis tentang penerapan *Double Track System* dalam kasus pidana yang dilakukan oleh anak di Kabupaten Gorontalo, serta faktor-faktor apa yang menyebabkan hakim lebih cenderung menerapkan sanksi pidana dibandingkan sanksi tindakan. Penelitian ini menggunakan metode empiris, teknik pengumpulan data yang di gunakan yakni obeservasi, wawancara dan dokumentasi, dan di analisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *double track system* dalam kasus pidana anak Di Kabupaten Gorontalo tidak berjalan maksimal sebagaimana yang di tentukan dalam Undang-Undang No 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak, yang di kuatkan dengan Undang-Undang terbaru No 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak yang mulai berlaku 30 juli 2014. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa kasus anak yang seluruhnya divonis pidana oleh hakim dibandingkan tindakan. Dan faktor yang mempengaruhi hakim dalam penjatuhan pidana tersebut adalah faktor yuridis dan non yuridis. Tetapi realita yang di temukan dilapangan hakim lebih cenderung menjatuhkan putusan berdasarkan faktor yuridis saja, faktor non yuridis menjadi tidak dipertimbangkan. padahal pertimbangan faktor non yuridis berupa upaya pendekatan sosial terhadap kasus anak dengan melihat keadaan psikologis si anak adalah upaya yang lebih baik dan tidak merugikan kondisi kejiwaan anak.

Kata Kunci : Penerapan, Double Track System, Pidana Anak

ABSTRACT

ERVINA Y. MOHAMAD, STUDENT ID NO. 271410012, “THE IMPLEMENTATION OF DOUBLE TRACK SYSTEM FOR CHILDREN CRIMES IN GORONTALO DISTRICT”
The principal supervisor was Dian Ekawaty Ismail, SH. MH., and the co-supervisor was Lisnawaty W Badu, SH, MH.

This research was to know and analyze the implementation of *Double Track System* for children Crime in Gorontalo District, as well as the factors causing the judges tended to impose criminal sanctions rather than just treatment. This was an empiric research, and the data were obtained by observation, interview, and documentation. The data were analyzed qualitatively.

According to research, the implementation of *Double Track System* for children crime in Gorontalo District was not optimal according to the act No. 3 of 1997 about the children crime. It strengthens by the act No. 11 of 2012 about the juvenile justice system commencement on July 30th 2014. This conclusion was proven by some child crime cases that judge with criminal sanction instead of treatment. Factors should be considered by the judges in imposing criminal sanctions were judicial and non-judicial. However, in the reality judges tended to impose child criminal by consider the juridical factor only although the non-judicial was also important since it related to social and psychological matters of the children.

Keywords : Implementation, Double Track System, Children Crimes.